

# Siapakah Yesus Kristus?

## Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 2



“Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

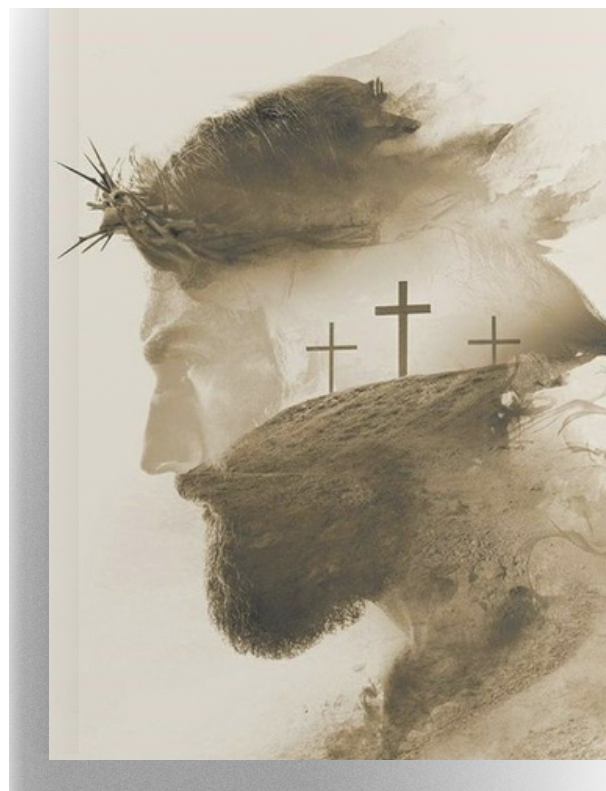
(Matius 1:21)

“Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus).”

(Yohanes 1:41b)

Nama, Yesus, dalam bahasa Ibrani adalah, Jehoshua, yang berarti, “Yehuwa adalah Juruselamat”. Yesus adalah Allah (Yehuwa) yang telah datang ke dunia untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Kristus adalah gelar-Nya, yang berarti, “Mesias” atau “Yang Diurapi”. Yesus Kristus berarti, “Yesus sang Mesias” atau “Yesus Yang Diurapi”, Yang diurapi oleh Allah untuk membawa keselamatan kepada dunia.



**Yesus Kristus adalah Allah, Juruselamat yang sempurna, yang telah menyelesaikan pekerjaan yang sempurna, supaya memberikan kita pemberian yang sempurna, supaya menjadi mitra kita yang sempurna.**

## 1. Yesus Kristus adalah Allah

Firman Tuhan merujuk kepada Yesus Kristus sebagai Allah:

“Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.” (Yesaya 9:5)

“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel – yang berarti: Allah menyertai kita.” (Matius 1:23)

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.” (Yohanes 1:1,14)

“Aku dan Bapa adalah satu.” (Yohanes 10:30)

“dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus,” (Titus 2:13)

“Tetapi tentang Anak Ia berkata: Takhta-Mu, ya Allah, tetap untuk seterusnya dan selamanya,” (Ibrani 1:8a)

## 2. Yesus Kristus adalah Allah, Juruselamat yang sempurna

Yesus Kristus adalah Juruselamat yang sempurna karena:

### a. Dia adalah Khusus

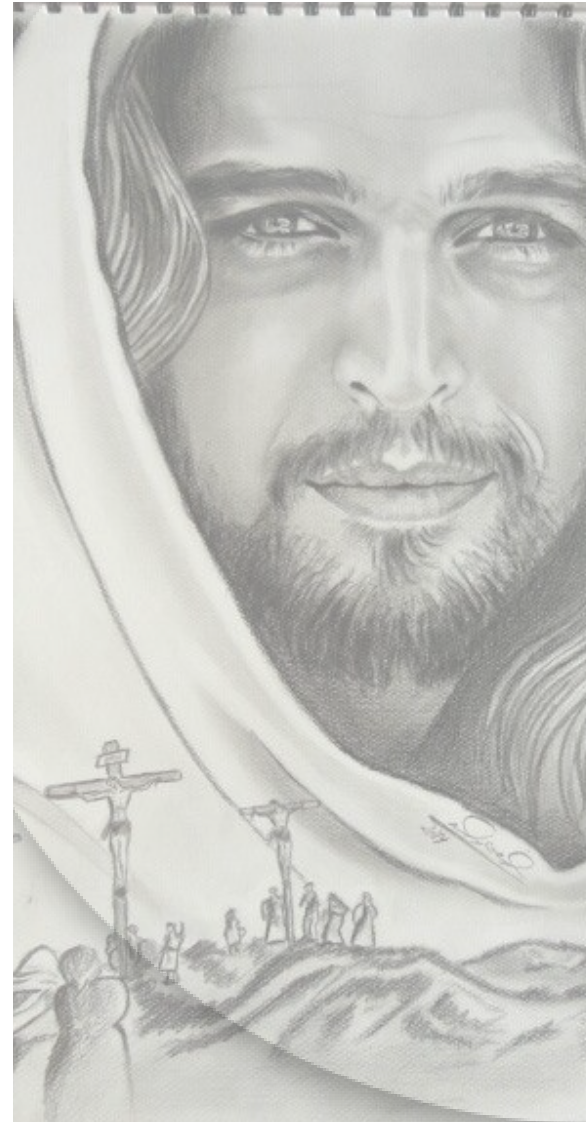
Yesus Kristus dikandung oleh Roh Kudus (Matius 1:18,20) dan lahir dari seorang perawan (Yesaya 7:14; Matius 1:23). Dia adalah 100% manusia (Yohanes 1:14; Lukas 2:52) dan 100% Allah (lihat poin 1 di atas) pada waktu yang sama. Sebagai manusia, Dia mati untuk dosa-dosa kita, tetapi sebagai Allah, Dia membayar dosa-dosa kita.

### b. Dia Tidak Berdosa

Meskipun Yesus Kristus datang ke dunia sebagai manusia, Dia tidak berdosa seperti manusia. Dia hidup tanpa dosa (2 Korintus 5:21; Ibrani 4:15; 1 Petrus 2:22; 1 Yohanes 3:5). Dengan tidak berdosa, Dia menjadi pengganti yang sempurna untuk mengambil tempat kita di kayu salib (Yesaya 53:5,6; 1 Petrus 2:24; 3:18) dan menjadi pengorbanan yang sempurna untuk dosa seluruh dunia (Yohanes 1:29; 1 Yohanes 2:2; 4:14). Di kayu salib, Dia menanggung segala dosa kita atas diri-Nya dan membayar setiap dosa kita walaupun Ia tidak melakukan satu dosa pun.

### c. Dia adalah Solusinya

Yesus Kristus saja adalah solusi yang lengkap dan kekal untuk persoalan dosa dan hukuman dosa (Roma 6:23; Yohanes 14:6; Kisah Para Rasul 4:12). Meskipun kita layak untuk menerima penghukuman dari Allah yang adil dan kudus, Allah adalah kasih dan Ia telah membuka jalan bagi kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa kita. Dosa telah memisahkan kita dari Allah, tetapi kita diperdamaian dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, Yesus Kristus (Roma 5:8,10).



## 3. Yesus Kristus adalah Allah, Juruselamat yang sempurna, yang telah menyelesaikan pekerjaan yang sempurna

Yesus Kristus telah menyelesaikan pekerjaan yang sempurna karena:

### a. Keselamatan Sudah Selesai

Di kayu salib, Yesus Kristus membayar hutang dosa kita yang tidak bisa kita bayar sendiri. Setelah dosa yang terakhir sudah dibayar, Dia berkata, "Sudah selesai." (Yohanes 19:30) Dalam bahasa aslinya, yaitu, Bahasa Yunani, kata yang digunakan oleh-Nya adalah, Tetelestai, sebuah istilah akuntansi umum yang berarti, "Dibayar lunas". Itu adalah kata umum yang biasanya dipakai oleh pedagang untuk mengartikan bahwa sebuah hutang sudah dibayar lunas, yaitu, tidak ada lagi yang perlu dibayar.

Yesus Kristus sedang berkata bahwa Ia telah membayar lunas harganya untuk segala dosa kita. Misi-Nya "untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang" (Lukas 19:10) sudah selesai. Dia sudah "menyelesaikan pekerjaan" (Yohanes 17:4) yang diberikan Allah Bapa kepada-Nya untuk melakukan. Pekerjaan keselamatan sudah selesai! Dosa manusia sudah dibayar lunas!

Keselamatan sudah selesai berarti bahwa:

### **i. Keselamatan bukanlah program cicilan**

Yesus Kristus tidak membayar sebagian dosa kita saja dan kemudian mengharuskan kita membayar sisanya. Dia sudah membayar **SEMUANYA!** 1 Yohanes 1:7b mengatakan bahwa “darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.” Kata, “segala”, dalam ayat ini merujuk kepada dosa-dosa kita yang masa lalu, yang masa sekarang dan yang masa depan.

### **ii. Yesus Kristus tidak perlu bantuan Saudara untuk menyelamatkan Saudara**

Keselamatan adalah karena kasih karunia oleh iman saja (Roma 3:28; Galatia 2:16; Efesus 2:8,9). Iman yang benar yang menyelamatkan adalah **BERGANTUNG** pada **YESUS SAJA** untuk menyelamatkan Saudara dari dosa-dosa. Iman yang benar yang menyelamatkan **BUKANLAH** bergantung pada Yesus + Sesuatu yang Lain (misalnya, pengetahuan tentang Alkitab, perbuatan baik, kegiatan keagamaan, dll.), melainkan bergantung pada Yesus + Tiada yang Lain (yaitu, hanya Yesus).

## **b. Keselamatan adalah untuk Selama-lamanya**

Yesus Kristus telah mati satu kali dan untuk selama-lamanya (Ibrani 10:10,12,14). Keselamatan bukanlah pekerjaan yang sementara melainkan untuk selama-lamanya.

Keselamatan adalah untuk selama-lamanya berarti bahwa:

### **i. Saudara tidak bisa kehilangan keselamatan Saudara**

Yesus Kristus meyakinkan kita bahwa pada saat kita percaya kepada-Nya, kita mempunyai (yaitu, memiliki) hidup yang kekal di dalam-Nya (Yohanes 3:16; 6:47). Keselamatan orang percaya di dalam-Nya adalah terlindungi dan bertahan untuk selama-lamanya. Seketika Saudara menempatkan iman Saudara kepada-Nya untuk menyelamatkan Saudara dari dosa-dosa, Saudara selamanya selamat dalam tangan-Nya dan keselamatan Saudara tidak bisa hilang (Yohanes 10:28,29). Sekali diselamatkan, tetap diselamatkan!

### **ii. Saudara hanya perlu menerima Yesus sekali**

Sekali Saudara menjadi anak Allah, Saudara selamanya adalah anak Allah. Dosa Saudara tidak mempengaruhi hubungan Allah dengan Saudara (yaitu, status Saudara sebagai anak Allah tidak akan pernah berubah), tetapi itu mempengaruhi persekutuan Saudara dengan Allah (yaitu, persekutuan Saudara dengan Allah akan terganggu). Ketika Saudara berdosa, Saudara tidak perlu menerima Yesus Kristus kembali atau meminta-Nya untuk menyelamatkan Saudara kembali karena keselamatan Saudara tidak pernah hilang dan tidak akan pernah hilang. Saudara hanya perlu memohon pengampunan-Nya untuk memulihkan persekutuan Saudara dengan-Nya (1 Yohanes 1:9).



#### **4. Yesus Kristus adalah Allah, Juruselamat yang sempurna, yang telah menyelesaikan pekerjaan yang sempurna, supaya memberikan kita pemberian yang sempurna**

Keselamatan Sudah Selesai, Keselamatan adalah untuk Selama-lamanya dan Keselamatan adalah Cuma-cuma!

Melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, Dia telah menyelesaikan pekerjaan keselamatan yang sempurna, mengalahkan dosa, maut dan Neraka untuk selama-lamanya, supaya memberikan kita pemberian yang sempurna dari hubungan pribadi dengan Allah (Yohanes 14:6) dan hidup yang kekal di Surga (Roma 6:23b).

Pemberian Allah yang sempurna diberikan oleh kasih karunia (Efesus 2:8,9). Keselamatan tidak berdasarkan apa yang kita lakukan atau tidak lakukan untuk Allah, melainkan pada apa yang sudah dilakukan Allah untuk kita.

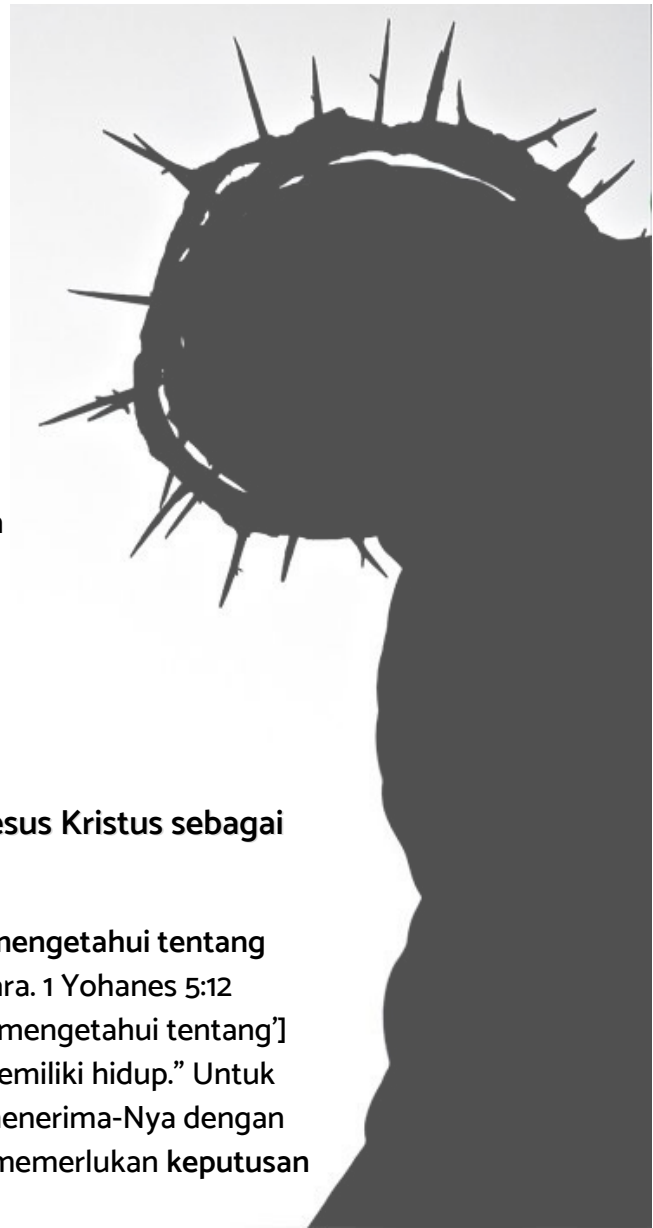
Pemberian Allah yang sempurna diterima oleh iman (Yohanes 1:12):

##### **a. Saudara harus membuat keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Saudara**

Tidak ada gunanya untuk hanya sekedar mendengar tentang atau mengetahui tentang Yesus Kristus tetapi tidak menerima-Nya sebagai Juruselamat Saudara. 1 Yohanes 5:12 berkata, “Barangsiapa memiliki [BUKAN ‘mendengar tentang’ atau ‘mengetahui tentang’] Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.” Untuk dapat “memiliki Anak”, Saudara harus membuat keputusan untuk menerima-Nya dengan iman. Keselamatan itu tidak memerlukan perbuatan baik, tetapi itu memerlukan keputusan iman.

##### **b. Saudara harus membuat keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Saudara secara pribadi**

Keselamatan itu tidak otomatis atau diwariskan dan tidak ada seorangpun yang bisa menerima Yesus Kristus atas nama Saudara. Oleh karena itu Saudara harus membuat keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Saudara secara pribadi supaya untuk diselamatkan dari dosa-dosa. Kita mungkin pergi ke gereja sebagai satu jemaat, tetapi pada suatu hari nanti, kita semua akan berdiri di hadapan Allah secara pribadi, dan Ia akan menghakimi kita secara pribadi. Pada hari itu, banyak orang akan menemukan bahwa mereka sesungguhnya tidak pernah memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus (Matius 7:21-23). Keselamatan itu adalah suatu keputusan iman yang bersifat pribadi.



c. Saudara harus membuat keputusan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Saudara secara pribadi pada suatu titik waktu tertentu dalam hidup Saudara.



Tidak ada yang lahir dengan Yesus Kristus di dalam hatinya. Kita semua dilahirkan sebagai orang berdosa, mati secara rohani dan terpisah dari Allah. Sebelum menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya, seseorang bisa jadi orang yang pergi ke gereja, tetapi dia BUKAN anak Allah. Pada saat seseorang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya, dia menjadi anak Allah mulai titik waktu itu dan seterusnya. Keselamatan itu adalah kejadian yang terjadi pada suatu titik waktu tertentu, BUKAN proses yang terjadi seiring waktu. Memang, penemuan apa artinya keselamatan itu mungkin membutuhkan proses, tetapi keselamatan itu adalah suatu kejadian yang terjadi ketika seseorang menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya secara pribadi pada suatu titik waktu tertentu dalam hidupnya. Ini berarti bahwa SEKARANG JUGA, seseorang “tidak akan dihukum” atau “telah berada di bawah hukuman” (Yohanes 3:18). Saudara sudah diselamatkan atau tidak diselamatkan. Tidak ada posisi di antaranya, dan hanya “barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” (Roma 10:13).

## **5. Yesus Kristus adalah Allah, Juruselamat yang sempurna, yang telah menyelesaikan pekerjaan yang sempurna, supaya memberikan kita pemberian yang sempurna, supaya menjadi mitra kita yang sempurna.**

Yesus Kristus memberikan hidup-Nya UNTUK kita, supaya memberikan hidup-Nya KEPADA kita, supaya menjalani hidup-Nya MELALUI kita.

Jika Saudara sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat Saudara, Roh Kudus hidup di dalam Saudara (Roma 8:9; 1 Korintus 3:16; Galatia 2:19b,20) untuk menjadi mitra Saudara yang sempurna dalam hidup Saudara. Dia akan membentuk Saudara untuk MENJADI apa yang Ia ingin Saudara jadi, memampukan Saudara MELAKUKAN semua yang Ia ingin Saudara lakukan dan memimpin Saudara PERGI ke mana Ia ingin Saudara pergi.

Semoga Saudara setiap hari bermitra dengan Roh Kudus yang ada di dalam diri Saudara dengan berhubungan dengan-Nya sebagai Pribadi Allah, menyerahkan kepada-Nya sebagai Mitra Senior Saudara dan bergantung pada-Nya sebagai Kuasa Ilahi Saudara, bagi kemuliaan-Nya, untuk kebaikan Saudara dan karena Injil!